

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang akan dilakukan dalam penelitian yang mencerminkan langkah-langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Dalam bagian ini diuraikan tentang jenis penelitian, peubah dan pengukuran, populasi dan sampel, defenisi operasional, metode pengumpulan data, metode analisis

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugyiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

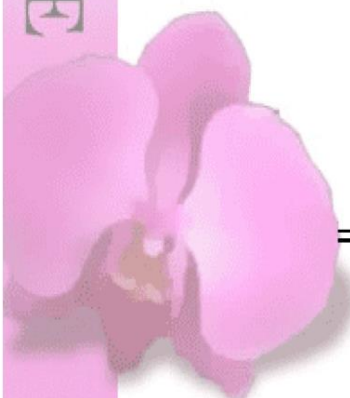
3.2 Peubah dan Pengukuran Penelitian

3.2.1 Peubah

Terdapat 5 jenis peubah dari penelitian ini, yaitu:

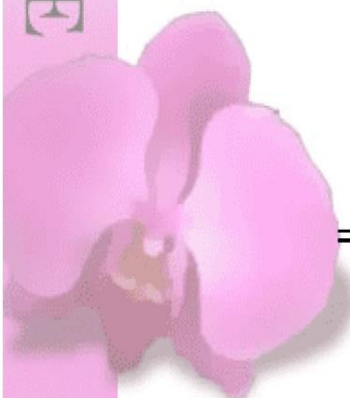
1. Peubah bebas

Perubah bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala tau respons penelitian. Variabel ini dapat diubah atau dibuat secara bebas oleh peneliti, Peubah ini pada pelaksanaan percobaan atau penelitian disebut perlakuan atau faktor. Dalam penelitian ini, yaitu:



Tabel 2 Peubah bebas

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Lingkungan Kerja (X1) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas (AlexS.Nitisemito,2000)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Sirkulasi udara 3. Suara 4. Ruang kerja 5. Keamanan kerja 6. Hubungan karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan cahaya (X1.1) 2. Ventilasi udara (X1.2) 3. Suara bising (X1.3) 4. Area ruang kerja (X1.4) 5. Jaminan keamanan (X1.5) 6. Hubungan dengan rekan kerja (X1.6)
2	Kompensasi (X2) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. (Hasibuan,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi Langsung 2. Kompesansi tidak langsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji (X2.1) 2. Bonus (X2.2) 3. Tunjangan (X2.3) 4. Jaminan social (X2.5)
3	Motivasi (X3) adalah Kondisi atau energi yang diterima karyawan yang terarah atau tertuju organisasi perusahaan (mangkunegara,2005)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Motivasi intrinsik 6. Motivasi ekstrinsik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan pekerjaan (X3.1) 2. Keinginan untuk berkembang (X3.2) 3. Menikmati pekerjaan (X3.3) 4. Dedikasi tinggi (X3.4)



7. Peubah terikat

Peubah terikat adalah respons suatu penelitian atau percobaan yaitu sejumlah gejala atau respons yang muncul karena adanya peubah bebas. Peubah dari penelitian ini, ialah

Tabel 3 Peubah terikat

No	Variabel	Indikator	Instrument
1	Kinerja Karyawan (Y) adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara berencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan. (Mangkuprawira dan Hubeis,2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil (Y.1) 2. Pencapaian (Y.2) 3. Tepat waktu (Y.3)

8. Peubah antara (Interverning variabel)

Peubah antara (Interverning variabel) adalah sejumlah gejala yang tidak dapat dikontrol, akan tetapi dapat diperhitungkan pengaruhnya terhadap terhadap peubah terikat atau respons hasil penelitian.

Tabel 4 Peubah antara

No	Variabel	Indikator	Instrument
1	Komitmen (Z) adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi Pengukuran (Soekidjan, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Affective Commitment 2. Continuance Commitment, 3. Normative Commitment 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikatan emosional (Z1) 2. Kemauan (Z2) 3. Kesadaran (Z3)

3.2.2 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur respons subyek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Dengan demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval (jogiyanto,2007)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, Sedangkan Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih (sanusi,2011). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di STIE Malangkucecwara yang berjumlah 50 Orang. teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

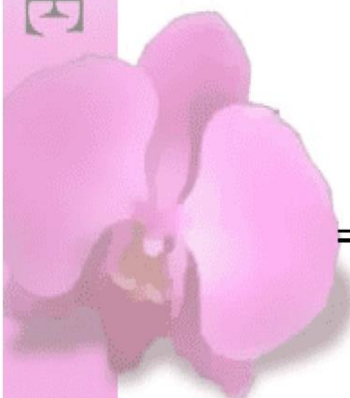
3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Data Primer

Menurut Algifari (1997), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004). Pengukuran skor dari pernyataan responded menggunakan skala *likert* dengan keterangan sebagai berikut :



Tabel 5 Skala likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon yang berbeda dari tiap–tiap responden

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

3.6.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur

dapat dipercaya apabila dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011).

3.6.3 Analisis Jalur/Path analysis

Analisis Jalur/Path analysis adalah merupakan pengembangan dari analisis korelasi yang dibangun dari diagram jalur yang dihipotesiskan oleh peneliti dalam menjelaskan mekanisme pengaruh kausal antar variabel dengan menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (Robert D. Retherford 1993).

3.6.4 Asumsi klasik

1. Uji normalitas

Asumsi normalitas sangat penting terutama untuk kepentingan penarikan kesimpulan. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui variabel endogen dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data sangat banyak modelnya. Salah satunya dengan menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov.

2. Uji linieritas

Asumsi berikutnya yang harus dipenuhi adalah linieritas. Asumsi ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji asumsi linearitas dipenuhi apabila nilai Variance Inflation factor (VIF) disekitar 1 atau tepat 1 dan nilai Tolerance mendekati 1 atau tepat 1 (Santoso, 2001: 142).

